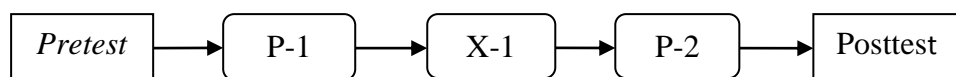


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Eksperimen yaitu praeksperimen dengan rancangan *one group pretest posttest*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran tentang efektifitas sosialisasi program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap pengetahuan dan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada karyawan penunjang medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II tahun 2014.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

P 1 : Pretest untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku kelompok perlakuan sebelum dilakukan intervensi.

P 2 : Posttest pada kelompok untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pada kelompok perlakuan setelah diberi intervensi.

X 1 : Pemberian sosialisasi mengenai Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada kelompok perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan penunjang medis (Petugas lab, radiologi, gizi, farmasi, dan fisioterapi) yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Dan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dijangkau yang dipergunakan sebagai subjek penelitian dengan sebelumnya melalui proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Besar sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metoda Arikunto (2006), yaitu apabila jumlah populasi < 100 responden, maka semua dijadikan sampel dan apabila populasi > 100 responden maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Populasi responden adalah 26 orang diperoleh dari 5 instalasi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Unit II, yaitu dari instalasi radiologi 5 orang, fisioterapi 1 orang, laboratorium 5 orang, farmasi 8 orang, dan gizi 7 orang.

a. Kriteria inklusi : Karyawan Penunjang Medis (Petugas lab, radiologi, gizi, farmasi, dan fisioterapi) yang bekerja di rumah sakit

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel independent (bebas): Sosialisasi penggunaan APD pada Karyawan Penunjang Medis di PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.
- b. Variabel dependent (terikat) : Pengetahuan dan Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung diri (APD) pada Karyawan Penunjang Medis PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

2. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat & cara ukur	Hasil ukur	Skala
Independent				
Sosialisasi pengetahuan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja.	Tingkat pengetahuan karyawan penunjang medis tentang penggunaan APD meliputi definisi, macam-macam APD dan cara penggunaan APD yang benar	Menggunakan lembar kuesioner tingkat pengetahuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berbentuk pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju.	Tingkat pengetahuan dengan kriteria:- Sangat Tinggi $(Mi+1,5(SDi)) \geq X$ - Tinggi $(Mi+0,5(SDi)) \leq X < Mi + 1,5(SDi)$ - Cukup $(Mi-0,5(SDi)) \leq X < Mi+0,5(SDi)$ - Rendah $(Mi-1,5(SDi)) \leq X < Mi-0,5(SDi)$ - Sangat Rendah $(X < Mi-1,5SDi)$	Ordinal

Dependen				
Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang dilakukan karyawan penunjang medis saat bekerja	check list lembar observasi penggunaan alat pelindung diri saat karyawan penunjang medis melakukan tindakan medis. Yang terdiri dari Kepatuhan penggunaan APD (ya/tidak). Jika tidak alasan tidak menggunakan (tidak tahu/malas/tidak ada indikasi).	Patuh : $T >$ median, Tidak Patuh : $T \leq$ median. (Riwidikdo, 2010).	Ordinal

E. Instrumen penelitian

1. Kuesioner :

1. Data responden : nama, jenis kelamin, usia, alamat, pendidikan terakhir dan pekerjaan.
2. Instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan.

Instrumen dalam penelitian ini untuk menilai tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan menggunakan kuesioner atau angket. Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah berupa checklist atau daftar yang berisi pertanyaan tertutup yaitu pada setiap pertanyaan sudah

tersedia jawaban sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang dianggap benar dengan memberikan cek sesuai dengan hasilnya yang diinginkan (Arikunto, 2000) *cit.* Farihatun 2013. Kuesioner ini diberikan dua kali yaitu sebelum sosialisasi dan sesudah sosialisasi. Dan juga menggunakan lembar *check list* tingkat kepatuhan berupa observasi langsung yang dilakukan dua kali saat pretest dan posttest.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan lembar *check list* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan Karyawan Penunjang Medis mengenai pengetahuan tentang alat pelindung diri dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi, yaitu: Alasan, tujuan dan fungsi penggunaan alat pelindung diri saat bekerja di rumah sakit serta mengenai pengetahuan responden. Dan tingkat kepatuhan yang diukur dari tindakan yang dilakukan karyawan penunjang medis saat melakukan tindakan medis diisi berdasarkan *check list*. Bahasa yang digunakan tidak kaku, mudah di pahami responden, dan relevan.

Cara penelitian ini adalah eksperimen yaitu praeksperimen dengan *one group pretest* dan *posttest*. Jadi pemberian lembar kuesioner pengetahuan dan pengisian lembar observasi dilakukan 2 (dua) kali, saat *pretest* dan *posttest*.

2. Media Sosialisasi

Dalam melakukan sosialisasi program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tentang alat pelindung diri (APD) peneliti menggunakan media sosialisasi berupa pemberian Buku Saku APD dan pamphlet APD yang berisi tentang Alat Pelindung Diri (APD) dan penjelasannya yang disertai gambar macam-macam alat pelindung diri (APD). Setiap karyawan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II di bagian penunjang medis mendapatkan 1 (satu) buku saku dan 1 (satu) pamflet tentang alat pelindung diri (APD).

F. Cara Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner atau check list dan wawancara yang dilakukan peneliti.

Alur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini meliputi observasi.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi pembuatan izin penelitian pendahuluan ditujukan kepada Kepala Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, melakukan survey lokasi pendahuluan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II untuk melihat ada tidaknya program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan ada tidaknya sampel yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian, menetapkan sampel

penelitian, perizinan kepala Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, pengambilan data di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang ditunjukkan kepada karyawan penunjang medis yang bertugas di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II dan memeriksa kelengkapan *instrument*.

3. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah meminta persetujuan kepada karyawan penunjang medis yang bertugas untuk menjadi responden penelitian, melakukan wawancara singkat tentang program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan meminta para karyawan penunjang medis yang bertugas di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II mengisi kuesioner yang diberikan yang dilakukan dua kali yaitu pretest dan posttest setelah dilakukan intervensi.

4. Tahap akhir

Menganalisis data, pembuatan kesimpulan hasil penelitian dan seminar hasil penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006).

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memperoleh kuesioner yang valid.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2006).

H. Analisa Data

Untuk menganalisa data pengolahan data peneliti menggunakan program komputer SPSS. Menurut Arikunto (2006), proses analisis data meliputi langkah-langkah yaitu persiapan, tabulasi dan analisis data. Langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data:

1. Editing

Berupa kegiatan pengecekan isi kuesioner dari responden apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten dalam penelitian.

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang ada menurut macamnya. Meliputi memberi kode pada jenis kelamin laki-laki (L) diberi kode 1 dan perempuan (P) diberi kode 2. Untuk hasil ukur dari pengetahuan tentang program kesehatan dan keselamatan kerja dan

tingkat kepatuhan maka untuk kurang diberikan kode 1, cukup 2, baik diberikan kode 3, sedangkan sangat baik diberi kode 4.

3. *Data Entry*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikoding kedalam komputer serta diolah menggunakan komputer.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

5. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel apakah ada kesalahan atau tidak.

6. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah (Arikunto, 2002). Analisis data dilakukan dengan teknik komputerisasi menggunakan uji analisis. Untuk mengetahui efektifitas sosialisasi program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap pengetahuan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan penunjang medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, dilakukan uji statistik uji beda dari kedua kelompok data. Uji beda dalam penelitian ini menggunakan *Wilcoxon*. Dalam uji ini akan menguji H_0 bahwa tidak terdapat efektifitas sosialisasi program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap pengetahuan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri

(APD) pada karyawan penunjang medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Untuk menerima atau menolak H_0 , adalah dengan membandingkan nilai Sig yang diperoleh dengan 0,05. Apabila nilai Sig yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) maka H_0 ditolak, dan sebaliknya H_a diterima. Namun apabila nilai Sig lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.